



**MELAMPAUI ERA DISRUPSI: TINJAUAN KRITIS FILSAFAT  
TEKNOLOGI TERHADAP FENOMENA DISRUPSI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**FRANSISKUS CARBINSIUS SABAR**

**NPM: 17.75.6108**


**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Carbinsius Sabar  
2. NPM : 17.75.6108  
3. Judul : Melampaui Era Disrupsi: Tinjauan Kritis Filsafat Teknologi Terhadap Fenomena Disrupsi

4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic : 

2. Dr. Leo Kleden : 

3. Dr. Yosef Keladu : 

5. Tanggal Diterima : 12 Oktober 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



  
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

25 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

*Otto Gusti Ndegong Madung*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic

*Fransiskus Ceunfin*  
.....  
*Leo Kleden*  
.....

2. Dr. Leo Kleden

3. Dr. Yosef Keladu

*Yosef Keladu*  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Carbinsius Sabar

NPM : 17.75.6108

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 25 Mei 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Carbinsius Sabar

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Carbinsius Sabar

NPM : 17.75.6108

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: MELAMPAUI ERA DISRUPSI: TINJAUAN KRITIS FILSAFAT TEKNOLOGI TERHADAP FENOMENA DISRUPSI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 25 Mei 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Carbinsius Sabar

## KATA PENGANTAR

Fenomena disrupsi merupakan fenomena baru yang menarik perhatian banyak pihak baik kaum intelektual maupun para pebisnis serta masyarakat dunia pada umumnya. Fenomena ini hadir tidak hanya mengubah apa yang kita lakukan tetapi juga mengubah siapa diri kita, identitas diri kita akan terpengaruh, demikian juga dengan semua hal terkait: privasi, pemahaman mengenai kepemilikan, pola konsumsi, waktu yang dicurahkan untuk bekerja dan bersantai, cara kita mengembangkan karier dan meningkatkan keterampilan, bertemu orang lain, serta memelihara hubungan dengan sesama. Hadirnya alat-alat teknologi modern ini, secara masif telah memuluskan siklus penyebaran fenomena disrupsi dalam segala dimensi kehidupan manusia.

Salah satu faktor utama yang melahirkan era disrupsi ialah perkembangan teknologi yang canggih dan eksponensial (perkembangan yang berlipat ganda). Dalam bukunya yang berjudul *The Fourth Industrial Revolution* Klaus Schwab menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan digitalisasi akan merevolusi segalanya. Sederhananya, inovasi teknologi besar sedang berada di ambang perubahan penting di seluruh dunia. Skala dan ruang lingkup perubahan menjelaskan mengapa gangguan dan inovasi terasa begitu akut sekarang ini. Di mana kecepatan inovasi dalam hal pengembangan dan difusi lebih cepat dari sebelumnya. Kemajuan teknologi digital dan informasi secara masif mempengaruhi kehidupan manusia, sehingga menumbuhkan teori disrupsi. Karena itu, dinamika masyarakat dalam menjawab tantangan disrupsi, harus mendudukan manusia sebagai subyek dari perubahan itu sendiri.

Di Indonesia, fenomena disrupsi muncul selain dipicu oleh perkembangan teknologi tetapi juga dipercepat oleh wabah covid-19. Protokol kesehatan yang mewajibkan masyarakat Indonesia untuk menjaga jarak dan tidak berkerumun berhasil mempercepat laju roda disrupsi di segala bidang kehidupan manusia. Segala hal dilakukan secara online, mulai dari belanja online, ibadah dan misa online, belajar online, serta berpartisipasi secara online (*e-voting*). Situasi krisis dan keterdesakan ini mengharuskan masyarakat Indonesia untuk beradaptasi dengan pola hidup yang ada. Namun, bahaya justru muncul ketika fenomena

disrupsi ini menerjang bangsa Indonesia di saat persiapan kurang optimal dan matang.

Menghadapi realitas disrupsi yang tak terelakkan ini, diperlukan suatu jalan keluar yang revolusioner, emansipatif dan efektif. Dan hemat penulis, pengembangan dan penerapan konsep filsafat teknologi dapat menjadi jalan keluar alternatif yang tepat dalam menjawab persoalan-persoalan disrupsi di atas. Filsafat teknologi hadir sebagai konsep teoretis kritik alternatif yang melampaui era disrupsi yang penuh kejutan dan perubahan-perubahan radikal.

Filsafat teknologi menjadi disiplin ilmu yang membantu masyarakat untuk mencermati secara serius serta menganalisa dengan saksama penyimpangan-penyimpangan teknologis, perubahan-perubahan radikal dan mengganggu, persaingan-persaingan destruktif, agenda penindasan terselubung dan tendensi-tendensi negatif lainnya. Filsafat teknologi juga hadir sebagai *key concept* bagi masyarakat Indonesia, baik secara teoretis maupun praktis. Sebagai *key concept*, filsafat teknologi menawarkan metode pemikiran yang kritis, logis dan rasional sehingga masyarakat Indonesia mengerti bagaimana harus bertindak dan menyingkapi fenomena-fenomena disrupsi yang terjadi dalam tempo waktu yang begitu singkat. Selain menawarkan metode pemikiran kritis, logis dan rasional, filsafat teknologi juga menjadi basis pertimbangan etis agar perkembangan dan revolusi teknologi tidak menjadi alat yang bertujuan untuk mengeksploitasi, menyingkirkan, merugikan dan menindas martabat manusia. Namun sebaliknya, menjadi instrumen untuk membantu, menunjang dan meluhurkan martabat manusia itu sendiri. Filsafat teknologi sebagai disiplin ilmu yang kritis kiranya dapat meredam persaingan yang tidak sehat serta perubahan-perubahan radikal yang mengganggu dalam bidang ekonomi bisnis, pendidikan, sosial, politik dan agama.

Penulisan karya ilmiah ini berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Dan penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah turut membantu penulis dalam proses penyelesaian proyek ilmiah ini. Karena itu, penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih berlimpah kepada beberapa pihak berikut.

Pada tempat yang pertama, penulis hendak menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyelenggaraan-Nya, terutama melalui kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama proses pengerjaan proyek intelektual ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek intelektual ini tepat pada waktunya.

Pada tempat yang kedua, penulis juga mengucapkan terimakasih berlimpah kepada P. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic yang telah setia membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran kritis konstruktif kepada penulis selama proses pengerjaan proyek intelektual ini. Terimakasih yang sama pula penulis ucapkan kepada Dr. Leo Kleden yang telah bersedia menguji tulisan ini secara serius dan teliti sehingga penulis bisa mengerti bagaimana cara untuk menjadi penulis yang sejati dan berkualitas.

Pada tempat yang ketiga, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua, mama Lusia Miman dan bapak Alm. Maksimus Amir, saudara-saudari, para frater komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dan segenap kenalan penulis yang telah memperlancar pengerjaan proyek ilmiah ini dengan memberikan dukungan, motivasi dan doa serta dukungan moril maupun material lainnya.

Pada tempat yang keempat, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero dan lembaga formasi calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menyediakan perpustakaan dengan berbagai literatur yang berguna bagi proses penyelesaian pengerjaan proyek intelektual ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam proyek ilmiah ini. Karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan proyek ilmiah ini. Penulis berharap proyek intelektual ini dapat memperkaya pengetahuan dan horizon pemikiran para pembaca sekalian. Selamat membaca.



## ABSTRAK

Fransiskus Carbinsius Sabar (17.75.6108). “**Melampaui Era Disrupsi: Tinjauan Kritis Filsafat Teknologi Terhadap Fenomena Disrupsi**”. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Disrupsi merupakan fenomena perubahan yang “menggangu”, “mengguncang” dan “mencabut” sesuatu dari akarnya. Kehadiran disrupsi berhasil mengubah setiap dimensi kehidupan manusia secara drastis. Ia “menggangu” praktik bisnis, “mengguncang dunia politik”, “mengubah sistem penyebaran pengetahuan atau pendidikan, mengubah interaksi antarmanusia, karakter masyarakat, dan juga mengubah keseharian hidup manusia. Tujuan dari skripsi ini ialah mengeksplorasi pandangan filosofis kritis filsafat teknologi terhadap fenomena disrupsi yang menerjang segala dimensi kehidupan manusia.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Penulis menggunakan sumber dan data-data tekstual yang adekuat dengan tema terkait serta memberi analisis terhadapnya. Sumber dan data yang digunakan akan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Landasan teori yang digunakan adalah filsafat, teknologi, dan disrupsi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kehadiran fenomena disrupsi telah membawa serta dampak negatif dan destruktif. Perubahan radikal dan gelombang digitalisasi yang melipatgandakan kecepatan secara eksponensial membuat kehidupan manusia di berbagai bidang mengalami guncangan, gangguan dan bahkan mengalami kekacauan. Akibatnya tidak sedikit orang yang tersingkir, terpinggirkan, dan terkubur oleh fenomena-fenomena disrupsi yang diproduksi oleh perkembangan dan revolusi teknologi ini. Adanya disrupsi ini juga menyebabkan efek penghancuran atau pergeseran yang terjadi semakin cepat.

**Kata Kunci: Disrupsi, Perubahan, Filsafat, Teknologi.**

## ABSTRACT

Fransiskus Carbinsius Sabar (17.75.6108). **"Beyond the Era of Disruption: A Critical Review of the Philosophy of Technology Against the Phenomenon of Disruption"**. Degree Programm, Catholic Theology – Philosophy Study Programm, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2021.

Disruption is a phenomenon of change that "disturbs", "shakes" and "uproots" something from its roots. The presence of disruption has drastically changed every dimension of human life. It "disrupts" business practices, "shakes up the world of politics", "changes the system of disseminating knowledge or education, changing human interactions, the character of society, and also changing people's daily activities. The purpose of this thesis is to explore the critical philosophical view of technological philosophy on the phenomenon of disruption that has plagued all dimensions of human life.

This research uses library research method or library research. The author uses sources and adequate textual data with related themes and provides an analysis of them. Sources and data used will be analyzed using descriptive analysis methods. The theoretical basis used is philosophy, technology, and disruption.

Based on the research results, it is concluded that the presence of the phenomenon of disruption has brought about negative and destructive impacts. Radical changes and waves of digitalization that multiply the speed exponentially make human life in various fields experience shock, disturbance and even chaos. As a result, not a few people have been marginalized, marginalized, and buried by the disruption phenomena produced by this technological development and revolution. The existence of this disruption also causes the effect of destruction or shifting that occurs more rapidly.

**Key words: Disruption, Change, Philosophy, Technology.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>9</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II IDENTIFIKASI TEORETIS TENTANG FILSAFAT, TEKNOLOGI DAN FILSAFAT TEKNOLOGI.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Pengantar .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2 Apa Itu Filsafat? .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Pengertian Leksikal-Etimologi .....	12
2.2.2 Pengertian Esensial .....	14
2.2.3 Sifat-Sifat Dasar Filsafat .....	18
<b>2.3 Apa Itu Teknologi? .....</b>	<b>21</b>
2.3.1 Pengertian Teknologi .....	21
2.3.1.1 Pengertian Leksikal-Etimologi .....	22

2.3.1.2 Pengertian Esensial .....	23
<b>2.4. Empat Pandangan Filsafat Terhadap Teknologi yang Berwajah Kemanusiaan.....</b>	<b>28</b>
<b>2.5 Filsafat Teknologi.....</b>	<b>31</b>
2.5.1 Asal-Usul Filsafat Teknologi.....	31
2.5.2 Filsafat Teknologi .....	33
<b>BAB III DISRUPSI: ERA BARU PENUH KEJUTAN .....</b>	<b>37</b>
<b>3.1 Pengantar .....</b>	<b>37</b>
<b>3.2 Pengertian Disrupsi.....</b>	<b>37</b>
3.2.1 Menurut Ensiklopedi dan Kamus.....	38
3.2.2 Menurut Para Ahli.....	39
3.2.2.1 Menurut Clayton M. Christensen.....	40
3.2.2.2 Menurut Francis Fukuyama .....	47
<b>3.3 Karakter dan Ciri Khas Era Disrupsi.....</b>	<b>50</b>
3.3.1 Perubahan yang Tidak Terelakkan.....	50
3.3.2 Antara Peluang dan Tantangan.....	53
<b>3.4 Mengenal Masyarakat Disrupsi .....</b>	<b>55</b>
3.4.1 Masyarakat Jejaring/Informasi .....	55
3.4.2 Masyarakat <i>Cyber</i> .....	57
3.4.3 Masyarakat Teknologi.....	58
<b>3.5 Fenomena-Fenomena Disrupsi yang Terjadi dalam Beberapa Bidang Kehidupan Manusia .....</b>	<b>60</b>
3.5.1. Bidang Ekonomi- Bisnis.....	60
3.5.2. Disrupsi Sosial .....	62
3.5.2.1 Bidang Informasi.....	62
3.5.2.2 Bidang Agama .....	66
3.5.2.3 Bidang Politik .....	68
3.5.2.4 Bidang Pendidikan .....	70

<b>BAB IV MELAMPAUI ERA DISRUPSI: TINJAUAN KRITIS FILSAFAT TEKNOLOGI TERHADAP FENOMENA DISRUPSI .....</b>	<b>73</b>
<b>4.1 Pengantar .....</b>	<b>73</b>
<b>4.2 Tinjauan Filsafat Terhadap Perkembangan dan Kemajuan Teknologi .....</b>	<b>73</b>
<b>4.3 Perkembangan dan Revolusi Teknologi Sebagai Cikal Bakal Lahirnya Era Disrupsi .....</b>	<b>79</b>
<b>4.4 Tinjauan Kritis Filsafat Teknologi Terhadap Fenomena Disrupsi Dalam Berbagai Bidang Hidup Manusia .....</b>	<b>83</b>
4.4.1 Bidang Ekonomi Bisnis .....	84
4.4.2 Bidang Informasi .....	88
4.4.3 Bidang Agama .....	90
4.4.4 Bidang Politik .....	92
4.4.5 Bidang Pendidikan .....	94
<b>4.5 Relevansi Filsafat Teknologi Terhadap Fenomena Disrupsi di Indonesia .....</b>	<b>96</b>
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>104</b>
 <b>5.1 Kesimpulan.....</b>	 <b>104</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>107</b>
5.2.1 Bagi Pemerintah.....	107
5.2.2 Bagi Masyarakat .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>